

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *TALKING CHIPS* TERHADAP PENINGKATAN  
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG**

**(Penelitian Eksperimen Murni SMA Sumatra 40 Bandung kelas X)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana  
Departemen Pendidikan Bahasa Jepang



Oleh:

Siti Diansah

1501954

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2019**

**LEMBAR HAK CIPTA**

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *TALKING CHIPS* TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN  
BERBICARA BAHASA JEPANG

Oleh

Siti Diansah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Siti Diansah 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak atau sebagian, dengan dicetak ulang, di  
fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SITI DIANSAH**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *TALKING CHIPS* TERHADAP PENINGKATAN  
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG**

**Disetujui dan disahkan oleh:**

**Dosen Pembimbing I**



**Dra. Melia Dewi J., M.Hum., M.Pd**  
**NIP. 196105061987032001**

**Dosen Pembimbing II**



**Dr. Herniwati, S.Pd., M.Hum**  
**NIP. 197206021996032001**

**Mengetahui,**

**Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jepang**



**Dr. Herniwati, S.Pd., M.Hum**  
**NIP. 197206021996032001**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE TALKING CHIPS TERHADAP PENINGKATAN  
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG**

(Penelitian Eksperimen Murni SMA Sumatra 40 Kelas X)

Siti Diansah

1501954

**ABSTRAK**

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Jepang adalah berbicara. Namun, tidak sedikit pembelajar yang mengaku kesulitan dalam berbicara bahasa Jepang. Salah satu penyebabnya yaitu, pembelajar seringkali merasa tidak percaya diri dalam berbicara bahasa Jepang. Hal tersebut dikarenakan kurangnya latihan pada keterampilan berbicara. Oleh karena itu, peneliti memilih model pembelajaran *talking chips* untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Jepang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *talking chips* dan mengetahui perbedaan berbicara bahasa Jepang siswa yang menggunakan model pembelajar *talking chips* dan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *talking chips*. Selain itu, untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap model pembelajaran *talking chips* dalam pembelajaran bahasa Jepang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen murni dengan desain penelitian *pretest and posttest control group design*. Sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 40 orang siswa kelas X SMA Sumatra 40 Bandung, dimana 20 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan 20 orang lainnya sebagai kelas kontrol. Pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes berupa wawancara dan angket. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa kelas eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *talking chips* adalah 63,25. Setelah menggunakan model pembelajaran *talking chips*, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen menjadi 78. Dari data tersebut diperoleh nilai *t-hitung* 3,34 sedangkan *t-tabel* untuk  $df=39$  sebesar 2,03 (5%) dan 2,72 (1%). Sehingga, nilai *t-hitung* lebih besar dari nilai *t-tabel*, maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking chips* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jepang. Berdasarkan hasil analisis angket, sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif mengenai model pembelajaran *talking chips* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jepang.

Kata kunci : Efektivitas, *talking chips*, keterampilan berbicara

**THE EFFECTIVENESS OF USE OF COOPERATIVE LEARNING  
MODEL OF TALKING CHIPS TYPE TO INCREASE JAPANESE  
SPEAKING SKILL**

**(Experimental Research in 10<sup>th</sup> grade of Sumatra 40 High School Bandung )**

**Siti Diansah**

**1501954**

**ABSTRACT**

One of the language skill that must be mastered by Japanese learners is speaking skill. However, not a few student admit that speaking japanese leanguage is difficult. One of the causes is that learnes often feel less confidence in speaking japanese. This is due to a lack of practice on speech skills. Therefore, the researcher choose talking chips learning model to improve the students's skill in speaking japanese language. The purposes of this research are to describe studens's speaking skill before and after the learning model of talking chips is applied and find out the differences of students's japanese language speaking skill that using talking chips learning model and students's japanese not using talking chips learning model. Futhermore, to know students's responses about talking chips learning model in japanese language learning. The research is pure experimental research with Pretest research design and Posttest control group design. The sampel taken for this study were 40 students of 10<sup>th</sup> grade of Sumatra 40 High School Bandung, in which 20 were in the experimental class and 20 were in the control class. Data collection in this study uses test in the form of interviews and questionnaires. Based on the data analysis, it is know that the average pretest value of students's test at experimental class before using talking chips learning model is 63,25. After using talking chips learning model the average of students's posttest score at experimental class becomes 78. Form the data obtained t-count is 3,34 while t-tabel for db=39 is 2,03 (5%) and 2,72 (1%). Thus, the score of t-count was bigger from the score of t-tabel, hk is accepted. So it can be concluded that the talking chips learning model is effective in improving japanese speaking skill. Besed on questionnaire analysis, it can be concluded most of respondents give positive response toward talking chips learning model for improving japanese speaking skill.

Keywords: effectiveness, talking chips, speaking skill.

# 日本語で話す能力を向上する為の *Talking Chips* の協働学習モデルの使用効果

(Sumatra 40 高等学校の一年生に対する実験研究)

シティ ディアンサー

1501954

## 要旨

日本語学習者が一つの修めなければならない能力は話すことである。しかし、日本語を話すことが難しいと考えられる学習者は少なくない。その一つの要因として、多くの学習者が日本語を話す自信がないことが挙げられる。これは話す練習が不足しているからである。その為、研究者は日本語を話す能力を向上すべく、*Talking Chips* 学習モデルを選択した。本研究の目的は、*Talking Chips* モデル使用前後の学習者の能力の差異を明らかにすることと、*Talking Chips* の協働学習モデルの使用した学習と *Talking chips* の協働学習モデルの使用しなかった学習の相違点を理解することである。さらに、*Talking Chips* 学習モデルについての学習者の反応を調べる。本研究には、純粋研究方法で、*pretest and posttest control group design* を使用した。本研究の対象者は、40名の Sumatra 40 Bandung の一年生で、実験クラスとしては 20名、コントロールクラスとしては 20名である。本研究のデータを得るために、面接とアンケートのテストを使用した。データの分析によると、*Talking Chips* の協働学習モデルを使用する前に、事前テストの平均的は 63,25 点であった。*Talking Chips* の協働学習モデルを使用した後で、事後テストの平均的は 78 点になった。そのデータで、 $t$  計算は 3,34 で、 $df = 39$  の  $t$  表は 2,03 (5%) と 2,72 (1%) である。計算の点は  $t$  表の点より高いので  $H_0$  は受け入れた。それに従って、*Talking Chips* の協働学習モデルの使用は日本語で話す能力に効果があると分かった。アンケートの結果によると、日本語を話す能力を向上させるために *Talking Chips* の協働学習モデル使用は大半の学習者にとって効果的であることが分かった。

キーワード : 効果、*Talking Chips*、話す能力

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR HAK CIPTA</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>要旨</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan dan Batasan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	7
2.1. Model Pembelajaran .....	7
2.2. Model Pembelajaran Kooperatif .....	8
2.2.1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif .....	11
2.3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Chips</i> .....	12
2.3.1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Chips</i> .....	12
2.3.2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Talking Chips</i> .....	15
2.4. Keterampilan Berbicara .....	16
2.5. Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jepang di SMA .....	24
2.6. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	27
3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian.....	27
3.1.1. Metode Penelitian .....	27
3.1.2. Desain Penelitian .....	28
3.2 Populasi dan Sampel .....	31
3.2.1. Populasi .....	31
3.2.2. Sampel .....	31
3.3 Instrumen Penelitian .....	31

3.3.1. Tes (Lisan).....	31
3.3.2. Non Tes (Angket).....	35
3.4. Prosedur Penelitian .....	36
3.4.1. Tahap Persiapan Penelitian (Tahap Awal).....	36
3.4.2. Tahap Pelaksanaan.....	37
3.4.3. Tahap Akhir Penelitian .....	48
3.5. Analisis Data.....	48
3.5.1. Pengolahan Data Statistik .....	48
3.5.2. Pengelolaan Data Angket .....	51
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
4.1. Temuan .....	53
4.1.1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	53
4.2. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran .....	55
4.2.1. Pemberian <i>Pretest</i> .....	55
4.2.2. Proses Pembelajaran .....	58
4.2.3. Pemberian <i>Posttest</i> .....	81
4.3. Analisis Data.....	84
4.3.1. Analisis Data <i>Pretest</i> .....	84
4.3.2. Analisis Data <i>Posttest</i> .....	88
4.3.3. Analisis Data Instrumen Non-tes.....	93
4.4. Pembahasan.....	99
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>107</b>
5.1. Kesimpulan .....	107
5.2. Implikasi .....	108
5.3. Rekomendasi.....	108

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, dkk. (2013). *Model dan metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang : UNISSULA Press.
- Aninditya Sri Nugraheni.( 2012). *Penerapan Strategi Kooperatif Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pedagogia,
- Anita Lie.(2004).*Cooperative Learning (Mempraktikkan Kooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas)*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Pradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bagin, Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Budianto, Rahmat. (2016). *Efektivitas Penggunaan Metode Kooperatif Telnik Talking Chips Pada Pembelajaran Dokkai*.(Skripsi). FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Danasasmita,W. (2009). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bandung : Rizqi Press.
- Isjoni.(2007). *Cooperatif Learning (Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok)*. Bandung: Alfabeta.
- Japan Foundation. (2016). *Standar Pendidikan Bahasa Jepang JF*. Urawa: Japan Foundation.
- Kemendikbud. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Jepang*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kida, Mari dkk. (2007). *Hanasu Koto Wo Oshieru*. Tokyo: The Japan Foundation.
- Komalasari, Kokom. (2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nakanishi, Yaeko dan Naoko Cino. (1991). *Nihongo wo Oshieru*. Japan.

- Nihongo Daijiten. (1989). *Nihongo Daijiten*. Japan: Kondansha.
- Nurgiyanto. (2014). *Penilaian Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurhadi dkk. (2004). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ogawa, Y. (1984). *Nihongo Kyouiku Jiten*. Tokyo: Taishuukan Shoten.
- Saefuddin dan Berdiati. (2015). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Setiyadi, B. Ag. (2006). *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shihabuddin, H. (2009). *Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI.
- Sudjiono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutedi, D. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Syamsuddin & Damaianti. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosda Angkasa.
- Tarigan, Guntur Henry. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- The Japan Foundation. (2011). Tersedia: <http://www.jpff.or.id> [23 Februari 2019].
- Toyoko, K. (2013). *Kaiwa Jugyou No Tsukurikata Hen*. Tokyo: ALC Press Inc.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Warsono dan Hariyanto. (2017). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.